

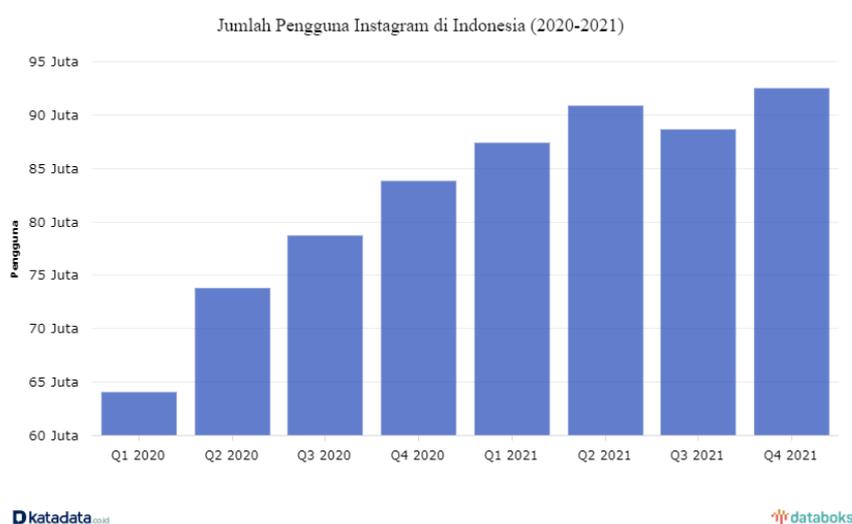
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era digital, masyarakat telah beralih dari media konvensional menuju media digital dalam mengakses berita. Terdapat peningkatan pembaca berita daring di Indonesia. Dalam laman *katadata.co.id*, menurut survei Reuters Institute pada tahun 2021, 89% responden masyarakat Indonesia menggunakan media sosial sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dan berita terkini (Yosepha Pusparisa, 2021).

Instagram adalah salah satu media sosial yang dipilih oleh banyak pengguna sebagai tempat untuk berkomunikasi maupun bersosialisasi tanpa batasan ruang dan waktu. Pada laman *kontan.co.id*, Instagram termasuk ke dalam peringkat ke 3 aplikasi di *App Store* dengan rating 4.8 dari 5 (Ryan Suherlan, 2022). Menurut data Napoleon Cat, pengguna Instagram di Indonesia jumlahnya mencapai 92,5 juta pengguna pada kuartal IV-2021 (Monavia Ayu Rizaty, 2022).



Gambar 1. 1 Pengguna Aktif Instagram di Indonesia kuartal IV-2021

Dari banyaknya jumlah pengguna Instagram di Indonesia tersebut menjelaskan bahwa kebutuhan manusia sekarang dapat dipuaskan melalui media, yang dinyatakan oleh beberapa ahli salah satunya yaitu Whiting & Williams, dalam penelitian “*why people use social media: an uses and gratifications approach*” (2013, p. 366-367). Kebutuhan manusia dapat dipuaskan melalui media, salah satu kebutuhan tersebut adalah mengonsumsi berita atau mencari informasi pada media sosial. Seperti pada saat masa pandemi yang di mana banyak masyarakat mencari informasi untuk kebutuhan seputar pandemi ataupun informasi untuk menghibur diri selama masa pandemi.

Pada saat masa pandemi ketertarikan masyarakat kepada budaya Korea semakin meningkat. Banyak masyarakat memilih untuk mengisi waktu luang mereka dengan mencari tahu hal-hal terkait dengan idol K-Pop yang sedang hangat dibicarakan (Vivian, 2020, para.5). Dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat kepada budaya Korea tersebut, membuat banyak masyarakat juga mencari informasi seputar K-Pop melalui media informasi seputar K-Pop termasuk pemberitaan isu K-Pop.

Popularitas *Korean Wave* atau yang sering dikenal sebagai *Hallyu* mulai berkembang. Awalnya *Hallyu* terkenal hanya di negara Asia Timur lalu mulai berkembang seiringnya perkembangan teknologi. *Hallyu* hingga saat ini sudah mulai berkembang ke seluruh dunia hingga ke Indonesia (Tae-Jin Yoon dan Dal Yong Jin. 2017). Menurut data di Databoks, Indonesia adalah Negara yang memiliki jumlah twit terbanyak yang membahas tentang K-Pop sejak Juli 2020 hingga Juni 2021. Diikuti oleh Negara lain seperti Filipina, Thailand, Korea Selatan, dan AS (Dihni, 2021, para. 4). Sejak Juli 2020 hingga Juni 2021 tersebut juga twit yang membahas mengenai K-Pop memiliki jumlah besar di Twitter hingga mencapai 7,5 miliar twit secara global (Dihni, 2021, para. 1).

Dengan berkembangnya K-Pop di Indonesia, banyak media informasi yang menyediakan kanal khusus untuk informasi mengenai pemberitaan seputar K-Pop termasuk isu-isu K-Pop yang beredar. Salah satunya adalah media Instagram @insertlivepop. Pada awalnya Instagram @insertlivepop merupakan salah satu

akun Instagram yang terbentuk dari program acara berita infotainment *insertlive.com*, yang termasuk ke dalam media berita siber dan memiliki pedoman media siber. Lalu *insertlive.com* mengembangkan media beritanya tersebut ke media sosial lainnya, seperti di media sosial Instagram. Akun Instagram @insertlivepop merupakan media berita yang menyajikan informasi dan kabar berita seputar tentang Korea seperti idol korea, musik, drama, dan segalanya yang berhubungan dengan *Korean Wave*.



Gambar 1. 2 Instagram @insertlivepop



Gambar 1. 3 Konten berita di Instagram @insertlivepop

Pada tanggal 5 April 2022, Instagram @insertlivepop sempat mengunggah satu konten mengenai foto salah satu member BTS yaitu V yang diduga sedang merokok di balik layar pada acara Grammy Award 2022. Dari unggahan tersebut

memunculkan banyak kontra dari penggemar BTS yang disebut sebagai ARMY (*Adorable Representative MC For Youth*). Mereka berkomentar di dalam unggahan tersebut dengan menyebutkan bahwa Instagram @insertlivepop telah melanggar KEJ (Kode Etik Jurnalistik) karena telah menyebarkan foto yang diambil oleh penguntit atau dari sumber ilegal. Pemberitaan tersebut juga dianggap mengganggu privasi artis yang terkait demi kepentingan pribadi atau kepentingan media itu sendiri.



Gambar 1. 4 Unggahan berita di @insertlivepop terkait salah satu member BTS merokok

Pada gambar 1.4, merupakan salah satu unggahan dari akun Instagram @insertlivepop terkait foto salah satu member BTS yang sedang merokok di *backstage* acara Grammy Awards 2022. Foto tersebut disadur oleh akun Instagram @insertlivepop dari salah satu akun di Twitter bernama @sugarofbts yang memberikan informasi foto tersebut. Tetapi foto tersebut merupakan foto yang

diambil secara diam-diam atau ilegal oleh salah satu seseorang yang disebut sebagai *sasaeng* atau penguntit.

Menurut salah satu akun Twitter penggemar K-Pop yang bernama @koovkpeach, media Instagram @insertlivekpop tersebut telah melanggar pasal 2 dan 9 KEJ. Pasal 2 KEJ berisikan “Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik”, dimana dimaksudkan akun @koovkpeach bahwa akun Instagram @insertlivekpop tidak menghormati hak privasi narasumber, lalu tidak membuat pemberitaan yang faktual dan jelas sumbernya. Pada Pasal 9 berisikan “Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik”, dimana dimaksudkan akun @koovkpeach bahwa akun Instagram @insertlivekpop tidak menghormati kehidupan pribadi narasumber yang bersangkutan.



*Gambar 1. 5 Surat Terbuka @insertlive*

Banyaknya penggemar BTS yang menyatakan bahwa akun Instagram @insertlivepop telah melanggar KEJ dari konten yang diunggah tentang salah satu member dari BTS. Akun Instagram @insertlive sebagai akun utama dari akun Instagram @insertlivepop membuat surat terbuka atas permasalahan tersebut. Pada gambar 1.4 tersebut merupakan surat terbuka yang dinyatakan oleh akun Instagram @insertlive. Surat terbuka tersebut menyatakan bahwa konten yang diunggah oleh akun Instagram @insertlivepop telah memenuhi pedoman Kode Etik Jurnalistik yang ada.

Dimana insertlive.com, media berita utama dari media Instagram @insertlivepop, merupakan media siber atau media daring yang memiliki pedoman media siber dalam proses pemberitaannya. Media siber tersebut membutuhkan pedoman supaya proses yang dilakukan menjadi profesional dan memenuhi fungsi, hak, dan kewajiban sesuai dengan UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers dan KEJ. Pedoman media siber tersebut disusun oleh Dewan Pers bersama dengan organisasi pers, pengelola media siber, dan juga masyarakat (Dewan Pers, 2012, para. 2).

Kriteria-kriteria kelayakan berita yang dipaparkan Kusumaningrat dan Kusumaningrat pun memiliki poin-poin yang sama dengan poin dalam KEJ. Pemberitaan pun kembali harus mengacu pada KEJ dan memiliki kegunaan atau manfaat berita bagi komunikasi media (Yunanto, 2019, para. 25). Jika jurnalis melanggar atau tidak taat kepada KEJ, maka mereka akan diberikan sanksi yang diberikan oleh organisasi wartawan dan perusahaan pers. Penilaian akhir atas pelanggaran KEJ dilakukan oleh Dewan Pers, yang merupakan lembaga pengembangan dan perlindungan kehidupan pers di Indonesia. Hal tersebut berpotensi membuat menurunnya kepercayaan masyarakat kepada media tersebut.

Dari permasalahan tersebut, belum ada kepastian apakah Instagram @insertlivepop benar telah melanggar KEJ atau telah memberikan informasi yang sesuai dengan KEJ. Maka dari itu dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang kelayakan berita sesuai dengan kriteria kelayakan berita dari Kusumaningrat dan Kusumaningrat dan juga apakah pemberitaan isu K-Pop

tersebut di unggahan Instagram @insertlivepop telah sesuai dengan kriteria kelayakan berita menurut para jurnalis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Saat ini banyak media berita online di Instagram yang memberikan informasi khusus terkait isu K-pop. Hal tersebut disebabkan juga dengan berkembangnya jumlah penggemar K-pop di seluruh dunia khususnya Indonesia.

Maka dari itu apakah dengan banyaknya media informasi khusus isu K-pop tersebut mempengaruhi kualitas berita yang diberikan kepada masyarakat. Bagaimana kelayakan berita isu K-pop pada akun Instagram @insertlivepop menurut para jurnalis *entertainment*?

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan pemberitaan menurut para jurnalis?
2. Bagaimana persepsi jurnalis terhadap kelayakan pemberitaan isu k-pop di media Instagram @insertlivepop?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini pun memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Berikut beberapa tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mengetahui kelayakan pemberitaan menurut para jurnalis.
2. Untuk mengetahui persepsi jurnalis terhadap kelayakan pemberitaan isu k-pop di media Instagram @insertlivepop.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Secara akademis, hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai persepsi para jurnalis terhadap kelayakan pemberitaan isu K-Pop di media Instagram @insertlivepop. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi mengenai kelayakan pemberitaan.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi media-media daring, terutama untuk media Instagram @insertlivekpop agar dapat mengevaluasi pemberitaan tentang isu-isu K-Pop. Dengan begitu media-media daring diharapkan dapat memproduksi produk jurnalistik yang sesuai dengan kriteria kelayakan berita.

### **1.5.3 Kegunaan Sosial**

Secara sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru kepada masyarakat bahwa media sebenarnya memiliki standar atau kriteria kelayakan dalam memberikan sebuah berita atau informasi. Masyarakat pun diharapkan dapat memahami bagaimana pemberitaan terkait isu K-Pop dapat dikatakan layak atau tidak untuk diberitakan.

### **1.5.4 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini pada penelitian terdahulu yang masih sedikit membahas mengenai kelayakan pemberitaan khususnya pada pemberitaan isu K-Pop. Masih sedikit yang membahas mengenai pemberitaan isu K-Pop.

